

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kinerja Simpang Gito Gati

a. Kondisi Eksisting

Jadi, nilai tundaan simpang (D) pada simpang 4 Gito Gati tersebut adalah 12,723 detik/smp. Peluang antrian pada simpang 4 Gito Gati dengan batas atas peluang antrian sebesar 67,92 % dan batas bawah peluang antrian pada simpang 4 Gito Gati sebesar 32,08 %.

b. Berikut adalah hasil analisis Kinerja simpang empat Gito Gati dengan pemasangan sinyal tiga fase pada simpang :

Kaki Simpang Mulungan Wetan (utara)	: 20,08 detik
Kaki Simpang Mulungan Wetan (selatan)	: 34,77 detik
Kaki Simpang Gito Gati (Barat)	: 18,90 detik
Kaki Simpang Gito Gati (Timur)	: 12,92 detik

Dari hasil perhitungan tundaan pada simpang Gito Gati dengan sinyal menggunakan tiga fase, maka didapatkan tundaan rata – rata simpang Gito Gati bersinyal dengan tiga fase sebesar 21,70 detik/smp dengan tingkat pelayanan simpang C.

c. Berikut adalah hasil analisis Kinerja simpang empat Gito Gati dengan pemasangan sinyal tiga fase pada simpang :

Kaki Simpang Mulungan Wetan (utara)	: 2,27 detik
Kaki Simpang Mulungan Wetan (selatan)	: 2,62 detik
Kaki Simpang Gito Gati (Barat)	: 5,90 detik
Kaki Simpang Gito Gati (Timur)	: 12,92 detik

Dari hasil perhitungan tundaan pada simpang Gito Gati dengan sinyal menggunakan dua fase, maka didapatkan tundaan rata – rata simpang

Gito Gati bersinyal dengan dua fase sebesar 6,30 detik/smp dengan tingkat pelayanan simpang B.

2. Pemasangan sinyal pada simpang Gito Gati tepat untuk diterapkan guna meningkatkan keselamatan simpang Gito Gati. Hal tersebut dibuktikan dengan pemasangan sinyal pada simpang Gito Gati, maka keselamatan simpang Gito Gati mengalami peningkatan. Adapaun pilihan untuk penerapan sinyal, dengan menggunakan tiga atau dua fase. Dengan pemasangan sinyal pada simpang Gito Gati maka dapat meningkatkan keselamatan dari beberapa aspek, diantaranya :
 - a. Mengurangi jumlah konflik lalu lintas khususnya konflik berpotongan, dengan pemasangan sinyal jumlah konflik berpotongan menurun drastis.
 - b. Pengendalian kecepatan kendaraan saat memasuki simpang yang terkendali oleh sinyal yang berkaitan dengan keselamatan dari aspek jarak pandang bebas pengemudi.
 - c. Pemaksaan berhenti oleh sinyal memberikan kesempatan kepada pejalan kaki untuk menyeberang di pendekat simpang.
 - d. Menghilangkan terjadinya kendaraan terkunci didalam simpang yang disebabkan kendaraan bebas bergerak Karena tanpa adanya pengendalian pergerakan kendaraan pada simpang.
 - e. Dengan penerapan sinyal pada simpang Gito Gati, diharapkan mampu mengurangi jumlah kecelakaan.

B. Saran

Berdasarkan temuan – temuan pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mengaplikasikan hasil rekomendasi yang diberikan oleh peneliti sebagai wujud peningkatan keselamatan
2. Melakukan review secara periodik terhadap penilaian kinerja simpang Gito Gati yang berkelanjutan.
3. Melakukan penelitian lanjutan guna meningkatkan keselamatan pada simpang Gito Gati.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2009. Undang-undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- _____. 1993. Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana Lalu Lintas. Jakarta.
- _____. 2006. Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1991. Tata Cara Perencanaan Persimpangan Sederhana Jalan Perkotaan. Jakarta
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Jakarta
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. (2004), Perencanaan Bundaran untuk Persimpangan Sebidang. Jakarta
- Hobbs, F., D., (1995). Perencanaan dan Teknik Lalu-lintas, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Iswahyudi. (2007). Evaluasi Kinerja Simpang Bundaran Baron Surakarta. Surakarta
- Wikrama, Jaya. (2011). Analisis Kinerja Simpang Bersinyal. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil. Denpasar.
- Handrika, Honey. (2015). Analisis Kinerja Simpang Tak Bersinyal. Universitas Udayana. Semarang
- O'Flaherty. 1997. Transport Planning and Traffic Engineering. [www.https://www.amazon.co.uk/Transport-Planning-Traffic-Engineering-OFlaherty/dp/0340662794](https://www.amazon.co.uk/Transport-Planning-Traffic-Engineering-OFlaherty/dp/0340662794). (15 Maret 2017)
- Milanisti, Kusuma. (2010). Analisa Simpang Bersinyal dan Tidak Bersinyal. Universitas Negeri Malang. Malang.